

RINGKASAN

Wahyudi (08320160061) Analisis Produksi dan Kelayakan Usahatani Porang Di Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba. Dibawah bimbingan Mais Ilsa dan Iskandar Hasan.

Tanaman porang yang dulunya tidak memiliki nilai jual dikalangan masyarakat bahkan dahulu sebelum tanaman porang memiliki nilai jual yang tinggi, masyarakat beranggapan tanaman porang itu hanya tanaman liar yang bisa merusak pertumbuhan tanaman yang tumbuh berada disekitarnya. Beacukai Makassar dan Pemerintah Provinsi Sulawesi selatan melakukan kerja sama dengan petani porang dan mulai melakukan ekspor.

Tujuan penelitian ini 1. Mendeskripsikan proses produksi usahatani tanaman porang di Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba 2. Mengidentifikasi jumlah produksi dan menganalisis pendapatan usahatani porang 3. Menganalisis kelayakan usahatani porang di Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis pendapatan, analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode acak sederhana (*simple random sampling method*) yang diambil melalui responden sebagai alat ukur Populasi dan sampel pada penelitian ini sebanyak 34 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1. Proses produksi usahatani tanaman porang di Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba melakukan metode yang sama. Dalam proses produksi tanaman porang, petani melakukan Langkah-langkah yaitu, mempersiapkan lahan, mempersiapkan bibit, melakukan penanaman dan pemeliharaan tanaman porang. 2. Jumlah produksi usahatani tanaman porang dalam sekali panen 11.323 Kg. Pendapatan bersih petani porang di Desa Anrihua dalam sekali panen berkisar Rp. 33.411.764. 3. Usahatani tanaman porang di Desa Anrihua, Kecamatan Kindang layak dikembangkan berdasarkan nilai R/C Ratio > 1 di dapat nilai 2,23.

Kata kunci : Kelayakan, usahatani, porang.